

ABSTRACT

Arsaningrum, Yohana Maulita. (2021). **Speech Acts Performance in Disagreement Found in the Main Character's Utterances of Joy Movie.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Language is needed to deliver humans' feelings, especially when people tend to show their different perspectives. As human beings, people would like to address their rejection, or they once deny either people's perspectives. The phenomenon of rejection is called disagreement. Disagreement is concerned with the speaker's expression of giving a different point of view. It triggers the researcher to conduct the study of speech acts to figure out how the speaker performs disagreement action within the utterance. The *Joy* movie is chosen because the movie tells a story of family, betrayal, treachery, the loss of innocence, and the scars of love, which can be related to disagreement expression.

Two objectives are involved within the study. The first is to determine the types of locutionary acts and illocutionary acts performed by the main character regarding the disagreement. The next objective is to discover how the main character uses the locutionary acts and illocutionary acts to express disagreement within its utterance. The current research applied pragmatic theory to elaborate the speech act study in disagreement utterances. This study conducted qualitative research applying a population study to analyze the disagreement expression using the speech act theory. The data consisted of 46 data of Joy's disagreement utterances.

There were several results that have been found by the researcher. First, two structures of locutionary acts are declarative and interrogative structures. The declarative counts to be the most appearing, which has 42 utterances out of 46 data. Additionally, the interrogative has four utterances out of 46 data. In the illocutionary act types of disagreement, there are two types have found: representative and directive. The representative had the highest frequency of occurrence, 41 out of 46 data (91%). The kinds of representatives which have been discovered by the researcher are asserting, informing, stating, assuring, telling, refusing, begging, explaining, and questioning. Besides, to identify how locutionary acts and illocutionary acts are used to express disagreement, the researcher separates the data finding into four disagreement expressions. The expressions are declaring contradiction purposes, rejecting the interlocutor's decision, showing the speaker's intention, and challenging by giving a question.

Keywords: *Disagreement, Speech Act, Locutionary Act, Illocutionary Act, Pragmatics*

ABSTRAK

Arsaningrum, Yohana Maulita. (2021). **Speech Acts Performance in Disagreement Found in the Main Character's Utterances of Joy Movie.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa tentu dibutuhkan semua orang untuk menyampaikan perasaan, terutama ketika mereka cenderung menunjukkan sudut pandangnya yang berbeda. Sebagai manusia seringkali menyampaikan penolakan maupun pernah menyangkal perspektif atau ide orang lain. Fenomena penolakan disebut juga ketidaksepakatan. Ketidaksepakatan ditetapkan sebagai ekspresi pembicara dalam memberikan sudut pandang yang berbeda. Hal tersebut membuat peneliti melakukan studi tindak tutur dalam mengetahui bagaimana penutur melakukan tindakan ketidaksepakatan dalam tuturnya. Film *Joy* dipilih karena film tersebut bercerita tentang keluarga, pengkhianatan, kebohongan, hilangnya kepolosan, dan bekas luka cinta, yang dapat dikaitkan dengan ekspresi ketidaksepakatan.

Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini. Pertama, menetukan jenis-jenis lokusi dan ilokusi yang dilakukan oleh tokoh utama mengenai ketidaksepakatan. Tujuan selanjutnya adalah untuk menemukan bagaimana tokoh utama menggunakan lokusi dan illokusi untuk mengungkapkan ketidaksepakatan dalam ucapan tokoh utama. Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan menggunakan metode populasi untuk menganalisis ekspresi ketidaksetujuan dalam teori tindak tutur. Data tersebut terdiri dari 46 ujaran ketidaksetujuan yang diucapkan *Joy*.

Peneliti menemukan beberapa hasil analisis. Dua struktur ditemukan dalam tindakan lokusi: struktur deklaratif dan interogatif. Deklaratif terhitung sebagai yang dominan muncul dengan jumlah 42 ucapan dari 46 data. Selanjutnya, struktur interogatif muncul sejumlah empat ucapan dari 46 data. Dalam jenis ketidaksepakatan ilokusi terdapat dua jenis yang ditemukan: representatif dan direktif. Representatif ditemukan sebagai yang paling banyak muncul dengan jumlah 41 ucapan dari 46 data. Jenis dari representatif yang ditemukan adalah untuk menegaskan, menginformasikan, menyatakan, meyakinkan, menceritakan, menolak, memohon, menjelaskan, dan mempertanyakan. Selain itu, untuk mengidentifikasi bagaimana tindakan lokusi dan ilokusi digunakan untuk mengungkapkan ekspresi ketidaksepakatan, peneliti memisahkan temuan data menjadi empat ekspresi ketidaksetujuan: ekspresi menyatakan tujuan kontradiksi, menolak keputusan lawan bicara, menunjukkan niat pembicara, dan menantang dengan memberikan pertanyaan.

Kata Kunci: *Disagreement, Speech Act, Locutionary Act, Illocutionary Act, Pragmatics*